

Hak Tidak Dapat Diganggu-gugat (*Inviolability Right*) Tas Diplomatik: Kasus Perampasan Tas Diplomatik Rusia oleh Petugas Keamanan Qatar di Bandara Doha

Arista Satryo Wicaksono Mualim
Fakultas Hukum, Universitas Surabaya
fuegonaristasatryo@gmail.com

Abstrak – Dalam hubungan diplomatik terdapat hak tidak dapat diganggu-gugat terhadap pejabat diplomatik negara pengirim dan setiap objek yang ia bawa, salah satunya hak tidak dapat diganggu-gugat pada tas diplomatik. Analisa tindakan perampasan tas diplomatik Rusia Duta Besar Rusia Vladimir Titorenko oleh petugas keamanan Qatar di bandara Doha bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan perampasan terhadap tas yang dibawa oleh Duta Besar Rusia Vladimir Titorenko di Bandara Doha merupakan pelanggaran terhadap hak kekebalan dan hak tidak dapat diganggu-gugat tas diplomatik menurut Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik. Tindakan perampasan yang dilakukan oleh aparat keamanan Qatar telah melanggar hak tidak dapat diganggu-gugat tas diplomatik yang diatur pada pasal 27 angka 3 Konvensi Wina 1961. Pemerintah Qatar tidak bisa mendasarkan tindakan tersebut dengan alasan mencegah penyalahgunaan tas diplomatik, hal ini dikarenakan sudah ada tata cara untuk pemeriksaan tas diplomatik yang diatur pada pasal 35 angka 3 Konvensi Wina 1963 tentang Hubungan Konsuler dan tindakan dari Qatar tidak mengikuti dan memenuhi syarat-syarat pada tata cara tersebut.

Kata Kunci : duta besar, hak tidak dapat diganggu-gugat, perampasan, petugas keamanan, tas diplomatik.

Inviolability Right Diplomatic Bag : Act of Seizing of Russian Diplomatic Bags form Russian Ambassador Vladimir Titorenko by Qatar Security Forces at Doha Airport

Arista Satryo Wicaksono Mualim

Fakultas Hukum, Universitas Surabaya

fuegonaristasatryo@gmail.com

Pembimbing : 1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

2. Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

Abstract – In diplomatic relations there is a inviolability on sending country diplomatic agent and the objects he carry, one of them is inviolability on diplomatic bag. Analysis of act of seizing of Russian diplomatic bags form Russian ambassador Vladimir Titorenko by Qatar security forces at Doha airport aims to find out whether the seizure of a bag carried by Russian Ambassador Vladimir Titorenko at the Doha Airport constitutes a violation of the right of immunity and inviolability rights for diplomatic bag according to the 1961 Vienna Convention on Diplomatic Relations. The act of deprivation carried out by the security forces of Qatar has violated the inviolability right for diplomatic bags regulated in article 27 point 3 of the 1961 Vienna Convention. The government of Qatar cannot base the action on the grounds of preventing misuse of diplomatic bags, this is because there are procedures for checking diplomatic bags regulated in article 35 point 3 of the 1963 Vienna Convention concerning Consular Relations and actions of Qatar do not follow and fulfill the conditions in the procedure.

Key words: ambassador, inviolability rights, seizure, security forces, diplomatic bag